

DAILY MARKET RECAP

24 SEPTEMBER 2020

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG berakhir melemah pada perdagangan pertengahan minggu ini. Nilai tukar rupiah berakhir melemah terhadap Dolar AS. Bursa Saham Asia berhasil berakhir pada zona positif didorong dengan respons pasar atas komentar terbaru dari Jerome Powell. Meskipun kekhawatiran pasar atas ketidakpastian pemulihan ekonomi global membuat investor untuk mencari aset-aset yang aman. Bursa Saham AS berakhir melemah ditengah aksi jual di saham teknologi dan kekhawatiran pasar atas ketidakpastian seputar pandemicovid-19 dan stimulus lebih lanjut.

Kurs USD/IDR | 14.920 | Kurs EUR/USD | 1,1666 |
IHSG per 23 SEP 2020 | 4.917,96 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	4,00	1,32 (0,05)
FED RATE	0,25	1,30 0,40

*SEP-20

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	22-Sep	23-Sep	%Change
Indonesia IDR 10yr	6,84	6,83	(0,19)
Indonesia USD 10yr	2,16	2,18	0,60
US Treasury 10yr	0,67	0,67	0,15

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4,0000	0,0996
1 Mth	4,0646	0,1511
3 Mth	4,3077	0,2225
6 Mth	4,5096	0,2748
1 Yr	4,7096	0,3765

Bursa Saham Dunia

	22-Sep	23-Sep	%Change
IHSG	4.934,09	4.917,96	(0,33)
LQ 45	756,38	754,18	(0,29)
S&P 500 (US)	3.315,57	3.236,92	(2,37)
Dow Jones (US)	27.288,18	26.763,13	(1,92)
Hang Seng (HK)	23.716,85	23.742,51	0,11
Shanghai Comp (CN)	3.274,30	3.279,71	0,17
Nikkei 225 (JP)	-	23.346,49	-
DAX (DE)	12.594,39	12.642,97	0,39
FTSE 100 (UK)	5.829,46	5.899,26	1,20

Cross Currencies

	23-Sep-20	24-Sep-20	% Change
USD/IDR	14.855	14.920	0,44
EUR/IDR	17.356	17.406	0,29
JPY/IDR	141,35	141,52	0,12
GBP/IDR	18.901	18.989	0,47
CHF/IDR	16.127	16.176	0,30
AUD/IDR	10.595	10.537	(0,55)
NZD/IDR	9.829	9.760	(0,70)
CAD/IDR	11.154	11.146	(0,08)
HKD/IDR	1.917	1.925	0,44
SGD/IDR	10.869	10.865	(0,03)

Major Currencies

	23-Sep-20	24-Sep-20	% Change
EUR/USD	1,1683	1,1666	(0,15)
USD/JPY	105,09	105,43	0,33
GBP/USD	1,2724	1,2727	0,02
USD/CHF	0,9209	0,9224	0,16
AUD/USD	0,7133	0,7062	(0,99)
NZD/USD	0,6617	0,6542	(1,14)
USD/CAD	1,3317	1,3384	0,50
USD/HKD	7,7502	7,7502	(0,00)
USD/SGD	1,3667	1,3733	0,48

FX

USD melanjutkan penguatannya pada hari Rabu kemarin didukung oleh data *Home Sales* AS Agustus yang mencapai level tertingginya dalam 14 tahun terakhir. *Existing Home Sales* naik 2,4% menjadi 6 juta unit, tertinggi sejak Desember 2006. Sementara itu EUR tertekan dengan data ekonomi PMI bulan September yang turun ke angka 50,1 dari 51,9 pada bulan Agustus, akibat penurunan pada sektor jasa. Dari Inggris, Perdana Menteri Boris Johnson mengumumkan pembatasan aktivitas kembali akibat pandemi. Restoran dan bar diminta untuk tutup lebih awal dan para pekerja diimbau untuk bekerja dari rumah diperkirakan hingga 6 bulan ke depan.

USD naik terhadap *majors*, didukung oleh data ekonomi AS yang positif dan kekhawatiran tentang gelombang kedua infeksi virus korona di Eropa dan Inggris. Sementara, mata uang negara berkembang Asia dan pasar saham melemah lebih banyak pada hari Rabu. Pada pembukaan, Bank Sentral menawarkan *spot* pada 14.760. Kemudian *spot* diperdagangkan jauh lebih tinggi pada 14.840. *Spot* terus naik hingga 14.880 sebelum jam makan siang. Pada siang hari, Bank Sentral mencoba menekan level di bawah 14.850 tetapi gagal. *Spot* sebagian besar diperdagangkan antara 14.860-14.880 pada sore hari. *Spot* ditutup 14.860-14.870. Pagi ini *spot* USDIDR dibuka pada 14.870-14.920 dengan *range* 14.850-14.950.

AUD Graph



Pasar Obligasi

Meskipun USD menguat terhadap nilai tukar *emerging market*, dan pernyataan Fed agak *hawkish* oleh Evans; INDOGB mengungguli mata uang dan ekuitas di antara aset INDO. Banyak pembeli *standby* di INDOGB terutama seri 10 tahun dan 15 tahun. Level harga tidak berubah meski sempat terjadi transaksi jual beli. Setelah pasar Euro dibuka, ekuitas berada di zona hijau; dan memicu pembelian yang lebih banyak di INDOGB. Kami melihat perdagangan sporadis pada FR82, FR80 dan FR68.

Pasar Saham

Pada penutupan Rabu, 23 September 2020, IHSG lanjut mencatatkan pelemahan sebesar -0,327% dan berakhir pada level 4.917,96. Tujuh (7) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona negatif, aneka industri mencatatkan pelemahan sebesar -0,96%, sektor pertanian mengalami penurunan sebesar -0,86% dan sektor properti melemah sebesar -0,56%. Hanya sektor infrastruktur dan sektor perdagangan mencatatkan penguatan sebesar +0,13% dan +0,08%. Investor Asing lanjut mencatatkan aksi jual bersih sebesar Rp. 233,87 Miliar.

Bursa Saham Asia berakhir pada zona positif ditengah respons pasar atas komentar terbaru Gubernur The Fed, Jerome Powell. Meskipun kekhawatiran terhadap pemulihan ekonomi global membuat investor lebih memilih untuk mencari aset-aset yang aman.

Bursa Saham Wall Street berakhir melemah ditengah anjloknya saham teknologi dan kekhawatiran investor terhadap ketidakpastian seputar pandemi virus covid-19 dan stimulus lebih lanjut.

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia